

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2018). Jadi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*. (Sugiyono, 2019).

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kegiatan keseharian manusia dengan berbagai dimensi dan perilakunya dalam situasi dan kondisi kultural yang berbeda-beda, Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Kampus IAIN Kendari, Kecamatan Baruga, Kota Kendari Pemilihan lokasi berdasarkan atas pertimbangan bahwa di kampus IAIN Kendari terdapat banyak mahasiswa yang menggunakan emotikon dan stiker untuk menginterpretasikan suasana ketika melakukan komunikasi interpersonal

menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Di samping itu juga karena pertimbangan untuk efektifitas dan efisiensi baik bagi peneliti serta ciri-ciri dan karakteristik penelitian.

## **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian direncanakan berlangsung selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Juli sampai dengan September 2025.

### **3.3 Sumber Data**

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri data primer dan skunder. Adapun yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini jumlah informan sebanyak 30 orang diambil dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dan data yang diperoleh telah sampai tahap reduksi data dengan kriteria diantaranya mahasiswa aktif, tanpa membatasi tahun angkatan masuk, memiliki komunikasi yang baik, memahami tema yang penulis maksud dan tentunya pengguna aplikasi *Whatsapp*. Dalam menentukan Informan sebagai sumber data, teknik yang penulis gunakan adalah *Snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang pada awalnya jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam menentukan informan, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, akan tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang telah diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya (Sugiyono, 2019).

Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui bahan dokumen dalam hal ini penulis tidak langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain. Data skunder yang peniliti maksud dalam bentuk dokumen ialah Karya tulis ilmiah, berita dan juga buku-buku akademis.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan (*field research*), agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. *Observasi* (Pengamatan) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian. (Sugiyono, 2019) Untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi. Dalam hal ini peneliti *mengobservasi* tentang proses berlangsungnya Komunikasi interpersonal yang dilakukan mahasiswa IAIN Kendari.
2. *Interview* (wawancara), metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan, yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti (Sugiyono, 2019) Jadi wawancara tersebut dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan fenomena atas obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan

tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini Mahasiswa IAIN Kendari.

3. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik ini juga untuk melengkapi data yang didapatkan agar semakin valid demi mendapatkan hasil penelitian yang maksimal sesuai dengan kebutuhan penelitian.(Sugiyono, 2019). Jadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **3.5 Teknis Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya dianalisis dengan cara:

1. Reduksi data

Teknik ini digunakan setelah data yang diperoleh di lapangan telah terkumpul. Karena data yang dikumpulkan jumlahnya banyak, maka reduksi data dilakukan untuk memilah-milah mana yang akan diambil dan mana yang tidak akan diambil. Teknik ini juga digunakan dalam upaya untuk memudahkan peneliti menentukan data mana yang akan digunakan.

2. *Display* (penyajian) data

Dalam penelitian kualitatif biasanya *display* data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2019). Setelah data direduksi, maka kegiatan selanjutnya adalah "mendisplay data dengan maksud data yang diperoleh akan terorganisasikan, tersusun, sehingga data tersebut mudah dipahami.

### 3. Verifikasi data.

Verifikasi, yang berarti penarikan kesimpulan sementara dari hasil pengumpulan data (Bungin, 2020). Dalam penelitian kualitatif, biasanya kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan bisa saja mengalami perubahan. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian, oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan data untuk memperoleh validitas tetap. Peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.

Terdapat tiga macam teknik triangulasi antara lain:

1. Triangulasi dengan sumber yaitu teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yaitu: mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda yaitu dengan wawancara, observasi maupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.
3. Triangulasi waktu merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau

teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada waktu pagi dan siang hari. Dengan begitu maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak.